



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGUNAKAN TEKNIK TRI FOKUS STEVE SNYDER PADA SISWA KELAS DUA SMPN 1 BONTORAMBA

Fira Sulundari

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP YPUP Makassar

Email: firasulundari@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 7-02-2026 Revised;10-02-2026 Accepted;15-02-2026 Published;16-02-2026</i>	Penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan Tri Focus Steve Snyder. Penelitian ini menerapkan metode pra-eksperimental. Populasinya adalah siswa kelas dua SMPN 1 Bontoramba dan sampelnya adalah 24 siswa peserta purposive sampling. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes membaca yang dilakukan pada pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata pada post-test lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada pre-test ($311,375 > 192,75$). Nilai t-test lebih besar daripada nilai t-table ($12,22 > 2,069$) pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Tri Focus Steve Snyder dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMPN 1 Bontoramba. <i>Abstract</i> <i>This study aimed to improve students' reading skills through the Tri Focus Steve Snyder method. This study employed a pre-experimental design. The population consisted of second-grade students at SMPN 1 Bontoramba, and the sample comprised 24 students selected through purposive sampling. Data were collected using reading tests administered before and after the treatment (pre-test and post-test). The results showed that the mean post-test score was higher than the mean pre-test score ($311.375 > 192.75$). Furthermore, the calculated t-value was greater than the critical t-value ($12.22 > 2.069$) at a significance level of 0.05. Based on the data analysis, it can be concluded that the Tri Focus Steve Snyder method can improve students' reading skills at SMPN 1 Bontoramba.</i>
Key words: Tri Focus Steve Snyder, Kemampuan Membaca	artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan penting bagi pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Bagi sebagian besar pembelajar, membaca merupakan keterampilan terpenting

yang harus dikuasai untuk memastikan keberhasilan, tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Inggris, tetapi juga dalam pembelajaran di kelas apa pun yang mengharuskan membaca dalam bahasa Inggris. Membaca adalah proses yang lancar di mana pembaca menggabungkan informasi dari sebuah teks dan pengetahuan latar belakang mereka sendiri untuk membangun makna. Tujuan membaca adalah pemahaman. Membaca strategis didefinisikan sebagai kemampuan pembaca untuk menggunakan beragam strategi membaca untuk mencapai tujuan membaca.

Dalam membaca pemahaman, pesan yang ingin disampaikan dalam bentuk tulisan merupakan elemen terpenting yang harus dipahami siswa, karena tujuan utama membaca adalah untuk memahami gagasan yang diungkapkan dalam materi cetak. Oleh karena itu, membaca pemahaman hanyalah cara bagi siswa untuk mencapai apa yang ingin mereka ketahui dari bahan bacaan. Namun, masalahnya adalah bagaimana membuat mereka memahami. Dalam pengajaran membaca, guru harus memperkenalkan cerita humor sebagai cara alternatif untuk memberikan variasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan kurikulum sekolah menengah pertama, membaca adalah salah satu dari empat keterampilan dalam mempelajari bahasa Inggris. Membaca terdiri dari naratif, deskriptif, prosedur, berita, recount, dan anekdot. Tujuan siswa belajar membaca, mereka harus mengetahui kompetensi dasar dan indikator pencapaian dalam membaca. Kompetensi dasar membaca: Memahami wacana transaksional, wacana interpersonal, dan monolog lisan terutama dalam bentuk deskriptif, naratif, anekdot, eksposisi analitis, dan eksposisi hortatori menggunakan variasi bahasa lisan. Dan indikator pencapaian; Siswa dapat membaca cerita berkelanjutan, siswa dapat mengidentifikasi gerakan retorik suatu teks dalam bentuk naratif, deskriptif, dan anekdot, siswa dapat mengidentifikasi gagasan utama, gagasan pendukung, dan informasi rinci dari teks, dan siswa dapat mengidentifikasi dan menggunakan tense.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang paling penting untuk dikuasai dalam dunia pendidikan. Menurut Aebersold (1997: 15), membaca adalah kunci pembelajaran. Dengan membaca, siswa mendapatkan informasi dari teks atau pendapat penulis. Membaca seharusnya menyenangkan bagi siswa jika mereka termotivasi untuk membaca teks dan dapat memahami arti kata dari bacaan tersebut. Membaca adalah proses ketika seseorang mengamati sebuah teks dan memberikan makna pada simbol-simbol tertulis di dalamnya.

Seperti yang dinyatakan oleh Tarigan (2008: 8) mengatakan bahwa “Tujuan membaca adalah untuk mendapatkan dan mencari informasi, memahami makna membaca”. Dari keadaan di atas, melalui membaca orang dapat menentukan kecepatan membaca. Hubungan antara

kecepatan membaca dan tujuan yang diinginkan dari kegiatan membaca dapat membuat fleksibilitas kecepatan membaca. Sedangkan “Kecepatan membaca berarti fleksibilitas tempo membaca pada saat itu sesuai dengan tujuan kegiatan membaca. Itu harus fleksibel, kecepatan tidak berarti cepat, tetapi kadang-kadang kecepatan bisa lambat. Itu terjadi tergantung pada materi dan tujuan membaca” kata Soedarso (2006:18). Jadi, pembaca akan mencoba menemukan ide pokok dan mengabaikan hal-hal kecil atau detail spesifik pada teks.

Saat ini, banyak penelitian telah menemukan beberapa teknik untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengajar bahasa Inggris. Salah satunya adalah Teknik Tri-Focus Steve Snyder. Penerapan teknik ini sederhana, mudah, dan praktis untuk melatih kecepatan membaca. Langkah-langkah Tri-Focus meliputi membaca motivasi, latihan perifer, latihan kecepatan gerak mata, dan konsentrasi. (De Porter, Bobby: 2009)

Teknik Tri Focus Steve Snyder yang akan dicoba oleh penulis untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMPN 1 Bontoramba. Teknik tersebut diharapkan akan mendorong siswa untuk aktif dan siswa dapat mengetahui cara membaca dan pemahaman bacaan yang baik yang mereka lakukan dan dapat mengubahnya menjadi kekuatan yang bermakna, sehingga peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks dengan cepat dan benar benar-benar terwujud dalam diri siswa.

Kecepatan membaca adalah kemampuan membaca dengan kecepatan tinggi sekaligus memahami materi yang dibaca. Pembaca cepat yang terampil mampu memahami makna kalimat secara sekilas, layaknya seseorang mengenali sebuah kata. Pembaca rata-rata membaca 250 hingga 350 kata per menit. Pembaca cepat yang terampil dapat membaca lebih dari 6.000 kata per menit. Mahmoud, Shah, (1992: 106) dalam Dewi Nur Waryani (2016).

Berdasarkan alasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Teknik Tri Focus Steve Snyder pada Siswa Kelas Dua SMPN 1 Bontoramba Tahun Ajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian berfokus pada penerapan teknik *Tri Fokus* yang dikembangkan oleh Steve Snyder untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SMPN 1 Bontoramba.

Penelitian diawali dengan kegiatan perencanaan, yaitu menyusun perangkat pembelajaran, menentukan indikator kemampuan membaca, serta menyiapkan instrumen

evaluasi berupa lembar observasi, rubrik penilaian, dan tes membaca. Guru dan peneliti bekerja sama merancang skenario pembelajaran yang memasukkan tiga aspek inti teknik *Tri Fokus*, yaitu fokus visual, fokus mental, dan fokus linguistik dalam setiap aktivitas membaca.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru menerapkan teknik *Tri Fokus* dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dilatih untuk mengarahkan perhatian visual mereka pada teks, mempertahankan konsentrasi mental, serta memahami struktur dan makna bahasa yang dibaca. Pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari latihan membaca singkat hingga memahami wacana yang lebih panjang. Selama proses berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa, strategi yang digunakan, serta kesulitan yang muncul.

Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca yang diberikan pada awal dan akhir setiap siklus, serta melalui observasi dan catatan lapangan. Hasil tes dianalisis secara kuantitatif dengan membandingkan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar antarsiklus. Data observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan perilaku, motivasi, dan strategi membaca siswa.

Tahap refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi efektivitas tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Jika hasil pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan, maka pembelajaran diperbaiki melalui penyesuaian strategi *Tri Fokus*, peningkatan bimbingan, serta modifikasi materi bacaan. Siklus kedua dilaksanakan untuk memastikan adanya peningkatan kemampuan membaca yang signifikan.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas teknik *Tri Fokus* Steve Snyder dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SMPN 1 Bontoramba, sekaligus menghasilkan rekomendasi pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan penerapan teknik *Tri Fokus* Steve Snyder pada siswa kelas II SMPN 1 Bontoramba menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dari pra-tindakan hingga siklus kedua. Pada tahap pra-tindakan, sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan membaca yang rendah, ditandai dengan rendahnya ketepatan membaca, kurangnya konsentrasi, serta kesulitan memahami ide pokok dalam teks. Nilai rata-rata pra-tindakan berada pada kategori belum tuntas.

Pada siklus pertama, setelah guru menerapkan teknik *Tri Fokus*—yang melatih siswa pada fokus visual, fokus mental, dan fokus linguistik—terjadi peningkatan terhadap ketepatan

membaca dan pemahaman isi teks. Siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku seperti lebih fokus saat membaca, mampu mengikuti alur teks dengan lebih baik, serta menunjukkan keberanian untuk menyimpulkan isi bacaan. Meskipun demikian, sebagian siswa masih mengalami kesulitan mempertahankan konsentrasi dalam durasi membaca yang lebih panjang. Nilai rata-rata siklus I sudah meningkat dibanding pra-tindakan, namun persentase ketuntasan belum mencapai indikator yang ditetapkan.

Pada siklus kedua, setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Penyesuaian strategi, seperti penggunaan teks yang lebih variatif, latihan fokus bertahap, serta bimbingan lebih intensif, membantu siswa mencapai pemahaman bacaan yang lebih baik. Nilai rata-rata kelas meningkat hingga melampaui batas ketuntasan, dan sebagian besar siswa telah mampu membaca dengan konsentrasi stabil serta memahami gagasan utama dan gagasan pendukung dalam teks. Observasi menunjukkan bahwa tingkat keaktifan, motivasi, dan kemandirian membaca siswa juga meningkat secara menyeluruh.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Tri Fokus* Steve Snyder efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Teknik ini bekerja melalui penguatan tiga aspek utama yang saling mendukung. Fokus visual membantu siswa memusatkan perhatian pada teks sehingga mengurangi gangguan dan meningkatkan ketepatan membaca. Fokus mental memperkuat daya konsentrasi, membuat siswa mampu mempertahankan fokus dalam waktu lebih lama sehingga proses memahami bacaan menjadi lebih optimal. Fokus linguistik membantu siswa mengenali struktur bahasa, kata kunci, serta memahami hubungan antarkalimat dalam teks.

Peningkatan kemampuan membaca terlihat dari nilai tes yang mengalami peningkatan di setiap siklus. Selain itu, temuan observasional menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mampu menerapkan strategi membaca dengan lebih terarah. Perubahan positif ini mendukung teori bahwa latihan fokus dan konsentrasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif, termasuk pemahaman bacaan.

Perbaikan strategi pada siklus kedua, seperti penggunaan materi yang lebih sesuai tingkat kemampuan siswa dan pendampingan lebih terstruktur, terbukti mempercepat pencapaian hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yang memungkinkan guru memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan demikian, teknik *Tri Fokus* Steve Snyder dapat dianggap sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SMP, khususnya pada kelas II SMPN 1 Bontoramba. Teknik ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkuat motivasi, konsentrasi, dan kemandirian siswa dalam proses belajar membaca.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Tri Fokus* Steve Snyder dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SMPN 1 Bontoramba secara signifikan. Melalui penguatan fokus visual, fokus mental, dan fokus linguistik, siswa mampu menunjukkan perkembangan dalam ketepatan membaca, konsentrasi, serta pemahaman isi teks. Peningkatan terlihat dari hasil tes pada setiap siklus, di mana nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari pra-tindakan, kemudian meningkat pada siklus I, dan mencapai indikator keberhasilan pada siklus II.

Selain peningkatan kemampuan kognitif, penelitian juga menunjukkan adanya perubahan positif pada aspek afektif dan perilaku siswa. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mampu menerapkan strategi membaca dengan lebih mandiri. Penerapan teknik *Tri Fokus* terbukti membantu mengatasi hambatan belajar membaca, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih terfokus dan terarah.

Dengan demikian, teknik *Tri Fokus* Steve Snyder layak dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SMP, khususnya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam konsentrasi dan pemahaman bacaan. Penelitian ini juga memperkuat pentingnya penerapan metode yang menekankan latihan fokus dan konsistensi dalam meningkatkan hasil belajar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aebersold, Jo Ann dan Field, Mary Lee. 1997. *Dari Pembaca ke Pengajaran Membaca: Isu dan Strategi untuk Kelas Bahasa Kedua*. New York: Cambridge University Press.
- Arikunto, Suharmisi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kamus Cambridge, 2018. Cambridge University Press. <https://dictionary.cambridge.org/>.
- Cicerchia, Meredith. 2016. 3 Masalah membaca umum bagi siswa. *Mengembangkan Keterampilan Membaca yang Kuat*. Universitas Nottingham London, Inggris.
- DePorter, Bobby dan Mike Hernacki, M. 2009. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Fauzan, A. 2014 *Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Teknik Skimming dan Scanning Pada Tahun Kedua SMA 1 Majene*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Gay, LR 2012. Kompetensi Riset Pendidikan untuk Analisis dan Aplikasi (Edisi Kesepuluh). New Jersey: Pearson Education
- Israel, Susan. E. & Gerald G. Duffy. 2011. Buku Panduan Penelitian Pemahaman Membaca Siswa Kelas Dua SMPN 32 Bulukumba. Tesis.
- Izzatullaila, Naili. 2008. Studi Korelatif Kecepatan Membaca dan Pemahaman Membaca Siswa Kelas II SMP Islam Sultan Fatah Salatiga Tahun Ajaran 2007/2008. Salatiga: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Kemmis, S. dan Mc Taggart (eds). 1988. The Action Research Planner. Edisi ke-3. Australia: Deakin University Press.
- McDonald's, Karl. 2012. Berbagai Teknik Membaca dan Kapan Menggunakannya. Penghargaan Orang Tua dan Guru.
- Ratminah. 2014. Penggunaan Teknik Tanya Jawab untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa pada Teks Recount A Car pada Siswa Kelas Satu SMA Futuhiyyah Mranggen Demak. Salatiga: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Risdianto, Faizal. 2012. Membaca Efektif dan Efisien. Solo: Penerbitan Rustam.
- Soedarso. 2006. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Snyder, Steven. 2014. Biografi Steven Snyder. [http://www. breakingradio.com/steven snyder.htm](http://www.breakingradio.com/steven-snyder.htm). Diakses tanggal 27 Maret 2014, 19.30.
- Waryani, Dewi. 2016. Penggunaan Teknik Tri Focus Steve Snyder untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas 2 MTs Negeri Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016. :Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga